

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok yang berkaitan dengan penelitian mengenai implementasi metode menghafal ayat-ayat Al-Qur'an mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bagi peserta didik di MAN 2 Blitar diperoleh peneliti dari observasi, wawancara, serta dokumentasi yang dilakukan peneliti secara langsung dan terbuka sedangkan sumber data pada penelitian ini adalah guru Al-Qur'an Hadits, ilmu tafsir, dan peserta didik.

Pembelajaran Al-Qur'an sangatlah penting dan menjadi pondasi utama memahami ilmu pendidikan Islam serta meningkatkan ilmu pengetahuan agama selain itu, di dalam dunia pendidikan tugas seorang guru agama bukan hanya mengajar dan memberi ilmu pengetahuan saja, melainkan lebih dari itu yakni menjadikan manusia yang berkarakter religius di antara karakter religius yang akan dibentuk yaitu cinta pada Al-Qur'an dan merupakan salah satu langkah untuk menjadikan peserta didik menjadi ahlul Qur'an dan generasi Qur'ani.

Pemahaman terhadap membaca dan menghafal Al-Qur'an sangat penting dan ditekankan pada jenjang pendidikan sekolah menengah atas atau madrasah aliyah yang sangat menekankan pada kemampuan siswa dalam membaca, menulis, menghafal, dan memahami makna Al-Qur'an.

Beberapa hasil penelitian berdasarkan pada fokus penelitian yang telah diperoleh peneliti sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran metode menghafal ayat Al-Qur'an mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bagi peserta didik di MAN 2 Blitar.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar adalah sekolah berbasis agama yang menekankan pada peserta didik dalam memahami ilmu keagamaan serta berjalan bersama dengan ilmu umum. Kedua ilmu tersebut dirancang dan dijadikan sebuah tujuan pendidikan agar siswa mampu memahami dan menguasai ilmu agama serta ilmu umum. Satuan pendidikan ini tidak hanya berfokus pada satu hal, namun beberapa hal yang dipadukan menjadi satu sehingga peserta didik mendapat banyak pengalaman dan bisa diterapkan pada kehidupan kesehariannya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran menghafal ayat Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits di MAN 2 Blitar peneliti melakukan observasi sebelum penelitian dan saat berlangsungnya penelitian. Sebelum melakukan penelitian yaitu melakukan observasi terhadap sarana dan prasarana serta dengan mengamati pembelajaran di kelas dan observasi saat berlangsungnya penelitian yaitu dengan mengamati siswa saat melakukan aktifitas pembelajaran yang dilaksanakan pada saat berada di dalam kelas seperti guru mempersiapkan segala sesuatu sebelum memasuki kelas untuk pembelajaran.⁷⁷

⁷⁷Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pada hari senin, 18 oktober 2021 pukul 08.00-11.00 WIB

Di dalam pembelajaran terdapat berbagai komponen yang menentukan keberhasilan seperti tujuan, materi, metode, sarana prasarana yang masing-masing komponen tersebut memiliki kedudukan yang penting dan saling berhubungan satu dengan yang lain.

Sementara tujuan perangkat pembelajaran adalah sebagai pembimbing kegiatan pembelajaran, sedangkan materi atau bahan ajar akan menentukan tercapainya tujuan sehingga seorang guru dalam kegiatan mengajar hendaknya menentukan materi atau bahan ajar berdasarkan pada tujuan pembelajaran, beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh guru diantaranya:

a. Kondisi siswa di dalam kelas

Perencanaan pemilihan metode pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan tujuan agar pembelajaran dapat berjalan efektif, efisien dan menyenangkan maka perlu mengenali kondisi siswa di dalam kelas karena kondisi setiap kelas berbeda-beda sehingga sebelum menentukan metode yang akan digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran, guru harus harus mengenali kondisi siswa di dalam kelas terlebih dahulu agar materi yang disampaikan oleh guru dapat tersampaikan dengan baik sebagaimana wawancara yang di lakukan peneliti dengan guru Al-Qur'an hadits

Sebelum menentukan metode yang akan saya gunakan ketika mengajar saya melihat kondisi kelas terlebih dahulu, kira-kira apakah metode tersebut dapat di terima atau tidak oleh anak-anak nanti-nya⁷⁸

⁷⁸Hasil wawancara dengan Bapak Ali Mansyur selaku guru al-qur'an hadits MAN 2

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan guru ilmu tafsir

Dalam pembelajaran guru menyusun suatu perencanaan terlebih dahulu baru menentukan metode untuk mengajar agar dalam proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal⁷⁹

Dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru Al-Qur'an-Hadits dan ilmu tafsir di atas dapat dijelaskan bahwa kondisi kelas sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya pembelajaran.

b. Tujuan pembelajaran

Tujuan merupakan suatu arah yang harus dicapai agar perencanaan dapat disusun dan ditentukan dengan baik, maka tujuan tersebut perlu dirumuskan secara jelas. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits:

Tujuan pemilihan metode yang digunakan dalam penyampaian materi pelajaran tentang al-qur'an hadits, supaya dalam penyampaian materi pelajaran dapat tersampaikan dengan baik, dan proses pembelajaran tidak membosankan⁸⁰

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan guru ilmu tafsir

Memang dalam pembelajaran yang diutamakan adalah mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan metode sangat mendukung dalam tercapainya tujuan pembelajaran⁸¹

Blitar, senin 18 oktober 2021

⁷⁹Hasil wawancara dengan Bapak Fathur Rokhim selaku guru Ilmu tafsir MAN 2 Blitar, Rabu 20 oktober 2021

⁸⁰Hasil wawancara dengan Bapak Ali Mansyur selaku guru al-qur'an hadits MAN 2 Blitar, senin 18 oktober 2021

⁸¹Hasil wawancara dengan Bapak Fathur Rokhim selaku guru Ilmu tafsir MAN 2 Blitar, Rabu 20 oktober 2021

c. Materi pelajaran

Materi pelajaran sangat mempengaruhi pemilihan metode pembelajaran, karena tidak sembarangan metode pembelajaran dapat diterapkan pada materi pelajaran tertentu sehingga dalam mengajar jika tanpa ada perencanaan dalam pemilihan metode maka pelajaran yang di sampaikan tidak akan tersampaikan dengan baik karena, metode yang digunakan oleh guru tidak sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan. Materi yang akan disampaikan kepada peserta didik harus sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan

d. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran adalah alat atau perlengkapan untuk melaksanakan proses yang memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Perangkat pembelajaran menjadi pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran dan perangkat penunjang pembelajaran perlu dipersiapkan karena sangat membantu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan adanya perangkat pembelajaran kegiatan interaksi belajar mengajar menjadi lebih optimal. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits sebagai berikut:

yang perlu dipersiapkan dalam kegiatan belajar mengajar itu yaitu seperti silabus selain itu juga dengan membuat RPP, promes, prota dll, dan saya rasa semua guru juga mempersiapkan hal tersebut⁸²

⁸²Hasil wawancara dengan Bapak Ali Mansyur selaku guru al-qur'an hadits MAN 2 Blitar, senin 18 oktober 2021

Untuk memperkuat penelitian tersebut peneliti mengambil beberapa dokumentasi terkait keterangan beliau



Gambar 4.1
wawancara dengan guru Al-Qur'an hadits⁸³

Selain itu setiap guru menyusun perangkat pembelajaran sebelum permulaan tahun atau sebelum memulai pembelajaran, menjabarkan kurikulum yang diterapkan, merakit analisis materi pelajaran dan merencanakan hasil belajar siswa secara benar. Bapak fathurrokhim selaku guru ilmu tafsir, menyampaikan bahwa:

arahan yang diberikan oleh kementrian pendidikan agar kami bapak ibu guru sebelum permulaan tahun pelajaran baru untuk menyusun perangkat kegiatan belajar mengajar, dan menjabarkan kurikulum yang saat ini diterapkan dan menganalisis materi pelajaran dan merencanakan tes hasil belajar siswa secara benar perencanaan pembelajaran yang dilakukan bapak itu guru seperi membuat silabus, promes, prota, RPP sebagai perangkat pembelajaran.⁸⁴

⁸³Dokumentasi wawancara dengan Bapak Ali Mansyur selaku guru al-qur'an hadits MAN 2 Blitar, senin 18 oktober 2021

⁸⁴Hasil wawancara dengan Bapak Fathur Rokhim selaku guru Ilmu tafsir MAN 2 Blitar, Rabu 20 oktober 2021

Setiap perangkat KBM harus difungsikan dan didayagunakan sesuai dengan program yang direncanakan dengan optimal.



Gambar 4.2
RPP Al-Qur'an hadits⁸⁵

e. Pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa

Evaluasi dalam pembelajaran adalah suatu proses menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya melalui cara yang sistematis, kaitan dalam pembelajaran Al-Qur'an hadits adalah untuk mengetahui sampai di mana pembelajaran berlangsung apakah sudah sesuai dengan rancangan pembelajaran atau masih ada yang perlu untuk di benahi kembali yang dilakukan dengan sadar oleh guru dengan tujuan untuk

⁸⁵Dokumentasi Rpp pembelajaran Al-Qur'an hadits di MAN 2 Blitar, Senin 18 oktober 2021

memperoleh kepastian mengenai keberhasilan belajar siswa.

Biasanya bapak ibu guru setiap selesai pembelajaran selalu melaksanakan evaluasi dari pembelajaran yang telah diterapkan padasiswa, untuk apa? untuk mengetahui apakah hari ini, pertemuan kali ini sesuai yang diharapkan, sesuai dengan pancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) ataukah tidak, mengingat namanya kejadian di lapangan pasti berubah, dan fungsi RPP, Promes, Prota dll hanya sebagai pemandu, dapat menilai mengenai pembelajaran masih ada kekurangan atau tidak dan untuk evaluasi ini saya rasa setiapgurujuga pasti melaksanakannya.⁸⁶

Setiap guru menyusun perangkat pembelajaran, mengaplikasikannya kemudian mengevaluasinya dan menitik beratkan pada upaya kedepannya mengelola proses pembelajaran siswa agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MAN 2 Blitar, bahwa MAN 2 Blitar memiliki guru-guru yang kompeten di bidangnya dengan menyiapkan segala sesuatu secara baik sebelum memasuki kelas seperti RPP, Silabus, Promes, Prota dll serta memiliki alat penunjang pembelajaran seperti sarana dan prasarana yang memadai untuk pembelajaran.⁸⁷

1. Implementasi metode menghafal ayat-ayat Al-Qur'an mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bagi peserta didik di MAN 2 Blitar

Bentuk penerapan metode pembelajaran di MAN 2 Blitar khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dilaksanakan oleh guru dengan baik, peneliti melakukan observasi sebelum penelitian dan

⁸⁶Hasil wawancara dengan Bapak Ali Mansyur selaku guru al-qur'an hadits MAN 2 Blitar, senin 18 oktober 2021

⁸⁷Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pada hari senin, 18 oktober 2021 pukul 08.00-11.00 WIB

saat berlangsungnya penelitian. Sebelum melakukan penelitian yang berlokasi di MAN 2 Blitar, peneliti melakukan observasi dengan mengamati sarana dan prasarana kemudian dengan mengamati pembelajaran di kelas saat pembelajaran sedang berlangsung.⁸⁸ Dalam pelaksanaan pembelajaran setelah menyiapkan seluruh perangkat pembelajaran maka pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dengan menggunakan metode dan perangkat yang sudah disiapkan.

kaitan dalam penerapan pembelajaran Al-Qur'an hadits pak ali menyampaikan:

Kalau saya dalam pelaksanaan pembelajaran ini menggunakan beberapa langkah pertama biasanya yang perlu dipersiapkan itu mental anak-anak, karena ada yang takut dengan gurunya sehingga saya harus membangun hubungan yang menyenangkan dengan anak-anak, setelah itu kalau sudah mulai menerima gurunya maka masuk ke kegiatan berikutnya yaitu menghafal tapi sebelumnya saya akan memberikan penjelasan seperlunya tentang suatu kegiatan yang perlu dilaksanakan dengan menggunakan metode menghafal atau ayat mana yang harus dihafal, tujuannya adalah untuk memberi gambaran yang perlu dicapai dengan menggunakan metode tersebut. Dalam pelaksanaan penerapan metode menghafal saya menggunakan metode sima' saya memberi penjelasan mengenai metode ini setelah memberi penjelasan mengenai pelaksanaan pembelajaran biasanya saya beri contoh bacaan yang perlu dihafalkan mengingat kemampuan anak-anak dalam memahami berbeda-beda, apabila keterangan-keterangan yang diberikan belum cukup, saya akan memberi latihan pendahuluan sebagai persiapan untuk melaksanakan latihan yang sesungguhnya.⁸⁹

⁸⁸Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pada hari senin, 18 oktober 2021 pukul 08.00-11.00 WIB

⁸⁹Hasil wawancara dengan Bapak Ali Mansyur selaku guru al-qur'an hadits MAN 2 Blitar, senin 18 oktober 2021



Gambar 4.3
penjelasan terkait pembelajaran⁹⁰



Gambar 4.4
pembelajaran daring⁹¹

⁹⁰Dokumentasi pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh peneliti, pada hari senin, 18 oktober 2021 pukul 08.00-11.00 WIB

⁹¹Dokumentasi pembelajaran secara daring yang dilakukan oleh peneliti, pada hari senin, 18 oktober 2021 pukul 08.00-11.00 WIB

Pandemic covid 19 yang belum juga berlalu membuat seorang pendidik harus menggunakan alternative lain agar pelajaran tetap berjalan sesuai dengan harapan.

Karena beberapa hal termasuk pandemic yang belum selesai maka ada beberapa kebijakan yang harus kami para guru rubah agar pembelajaran tetap bisa berjalan, sehingga sebelum memulai melakukan pembelajaran terlebih dahulu saya memberi waktu pada anak-anak untuk menghafal yang sudah saya contohkan diawal mereka, menghafal di tempat duduknya masing-masing dan untuk anak-anak yang mengikuti pembelajaran non tatap muka atau daring karena masa pandemi maka saya minta untuk siap stor hafalan dengan memanfaatkan media social seperti whatsapp, videocall, atau juga menggunakan youtube.⁹²



Gambar 4.5
pembelajaran tatap muka⁹³

Dari hasil dokumentasi diatas peneliti telah melakukan observasi pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada hari senin tanggal 19 oktober

⁹²Hasil wawancara dengan Bapak Ali Mansyur selaku guru al-qur'an hadits MAN 2 Blitar, senin 18 oktober 2021

⁹³Dokumentasi pembelajaran menghafal ayat al-qur'an di kelas yang dilakukan oleh peneliti, pada hari senin, 18 oktober 2021 pukul 08.00-11.00 WIB

2021, peneliti melakukan observasi kegiatan pembelajaran yang menerapkan metode menghafal pada kelas XII di MAN 2 Blitar, Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait Implementasi metode menghafal yang dilakukan oleh Bapak Ali Mansyur yaitu bapak ali menyampaikan pelajaran dengan menjelaskan mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, dan memberi contoh terkait implementasi metode menghafal ayat Al-Qur'an.

Dalam hal ini menggunakan dua alternative pembelajaran yaitu tatap muka dan non tatap muka karena covid 19 yang belum usai, bapak ali menggunakan alat bantu pembelajaran yang berupa penggunaan media handphone yang berfungsi untuk memperlancar jalannya pembelajaran non tatap muka (daring), dalam pembelajaran tersebut siswa terlihat begitu antusias untuk menghafal⁹⁴

Dari hasil wawancara dan observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ini mengutamakan pemahaman siswa dengan menggunakan berbagai cara agar dapat berjalan dengan lancar, sementaradalam pelaksanaan pembelajaran menghafal menurut salah satu siswa MAN 2 Blitar grenisa kelas XII IIS yaitu:

Proses saya dalam menghafal pertama saya baca dulu sampai lebih dari tiga kali keseluruhanya ayatnya sampai saya merasa sudah lancar kemudian saya ulang-ulang kembali sampai lancar lagi dan agar menancap di ingatan, setelahnya saya mencoba menutup buku sambil mengingat-ingat hafalan yang sudah saya hafalkan.⁹⁵

⁹⁴Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pada hari senin, tanggal 18 oktober 2021 pukul 08.00-11.00 WIB

⁹⁵Hasil wawancara dengan Bapak Ali Mansyur selaku guru al-qur'an hadits MAN 2 Blitar, senin 18 oktober 2021

Setiap pembelajaran yang telah diterapkan pasti memiliki metode tersendiri agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan lancar sesuai dengan harapan setiap guru pasti memiliki metode tersendiri pada pembelajarannya agar dapat menghasilkan sesuatu yang sudah direncanakan dalam pembelajaran. Sebagaimana disampaikan oleh Pak Ali

Metode tersebut saya ambil sebagai satu langkah untuk menciptakan generasi Qur'ani atau mencintai al-Qur'an dengan cara membacanya dulu, kemudian memahami baru kemudian menghafal dalam menghafal ini tentu akan sedikit sulit bagi mereka yang tidak terbiasa, kemudian menyimak hafalan tersebut kepada orang lain sebelum kepada saya. Saya tidak meminta anak-anak untuk menggunakan cara tertentu dalam menghafal saya hanya meminta pada anak-anak untuk menghafal bacaan sesuai tajwid dengan harapan bahwa anak-anak nantinya tidak hanya hafal saja tetapi juga faham dan mengerti bacaan sesuai dengan makhrijul huruf⁹⁶.

Sehingga dari pernyataan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa metode sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa akan tetapi harus sesuai dengan kemampuan siswa sehingga harus ada kerjasama yang baik antara pendidik dengan peserta didik.

Perubahan atau perencanaan dari berjalannya pembelajaran harus tersusun dengan rapi agar tidak ada kekurangan dalam pembelajaran tersebut. Hal yang senada juga disampaikan oleh Bayu Sidiq kelas XII IIS 3:

Setiap orang memiliki cara berbeda-beda dalam menghafal termasuk pada mata pelajaran al-Qur'an hadits Pak Ali minta pada kita untuk menggunakan cara yang kita faham dan tetap dengan mengedepankan bacaan, ada beberapa yang menghafal dengan menulis dulu ayatnya

⁹⁶Hasil wawancara dengan Bapak Ali Mansyur selaku guru al-Qur'an hadits MAN 2 Blitar, Senin 18 Oktober 2021

baru bisa hafal karena sambil menulis tadi sambil mengingat tetapi ada juga yang menggunakan audio untuk menghafal dengan mendengarkan dulu baru setelahnya mulai menghafal tetapi jika saya pribadi tidak menggunakan seperti itu karena saya menyadari kemampuan saya, saya menggunakan cara saya sendiri agar bisa menghafal yaitu mengganti tulisan yang harus di hafal tersebut dengan latin atau dengan tulisan indonesia atau abjad indonesia karena dari ayat al-qur'an sudah pasti arab dan saya sedikit kesusahan untuk itu dan cara tersebut untuk mempermudah saya dalam menghafal.⁹⁷



Gambar 4.6
Pembelajaran di kelas⁹⁸

Dapat disimpulkan bahwa guru berperan dalam pembelajaran termasuk suasana hati siswa ketika pembelajaran berlangsung. Sementara dalam hal membagi waktu dengan pembelajaran lain mereka memiliki pendapat berbeda, menurut Grenisa kelas XII IIS 3:

Kalau saya mbak menggunakan prinsip memanfaatkan waktu sebaik mungkin jadi biasanya waktu saya lebih banyak saya gunakan untuk main hp, atau hal lain tapi ketika ingat bahwa ada tanggungan menghafal saya mencoba segera menghafal karena

⁹⁷Hasil wawancara kepada salah satu siswa bernama Bayu sidiq, pada hari Jum'at 22 oktober 2021

⁹⁸Dokumentasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan penerapan metode menghafal yang dilakukan peneliti pada hari senin 18 oktober 2021

saya menyadari kemampuan saya mungkin ada yang sekali atau dua kali bacalangsung lancar, tetapi saya butuh waktu lama dan berkali-kali, jadi karena kemampuan saya di bawah mereka maka saya harus berusaha lebih keras dari mereka semua⁹⁹

Terkait penerapan metode menghafal dalam pembelajaran pak fathur menyampaikan:

biasanya anak-anak akan merespon atau mendengarkan terlebih dahulu yang disampaikan di sampaikan guru dengan baik, menyimak baru kemudian mulai menghafal, sejauh ini memang setiap anak-anak berbeda dalam menerima penjelasan tapi saya rasa itu hal yang wajar, tugas guru adalah untuk membinging anak tersebut sampai benar-benar faham.¹⁰⁰



Gambar 4.7
pembelajaran di kelas¹⁰¹

Berdasarkan hasil dokumentasi diatas, peneliti melakukan observasi kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas XII Pada tanggal 18 oktober 2021, peneliti melakukan observasi kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada jam pelajaran 3-4 yang diisi oleh Guru Al-Qur'an-Hadits dengan menerapkan metode ceramah. Metode

⁹⁹Hasil wawancara kepada salah satu siswa bernama grenisa, pada hari Jum'at 22 oktober 2021

¹⁰⁰Hasil wawancara dengan Bapak Fathur Rokhim selaku guru Ilmu tafsir MAN 2 Blitar, Rabu 20 oktober 2021

¹⁰¹Dokumentasi pembelajaran Al-Qur'an hadits dan penerapan metode menghafal yang dilakukan peneliti pada hari senin 18 oktober 2021

ceramah digunakan bapak Ali diawal pembelajaran untuk menyampaikan Implementasi metode menghafal pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.¹⁰²

Uraian di atas menunjukkan bahwa dalam pembelajaran selain dengan menggunakan metode menghafal beliau juga menerapkan metode ceramah dalam pembelajarannya.

Anak-anak merespon metode dengan baik, mencoba menghafal dengan semaksimal mungkin, juga dari sini pulalah muncul keinginan anak untuk bisa membaca dengan baik dan benar dari sini juga anak akan faham dan tau dimana kelemahan mereka¹⁰³



Gambar 4.8
penerapan metode menghafal¹⁰⁴

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa guru dan peserta didik mencoba melakukan semaksimal mungkin, kreatifitas guru dalam menarik siswa untuk belajar itu sangat penting, sehingga ketika pembelajaran berlangsung siswa tidak mudah bosan

Hasil observasi penelitian bahwa di MAN 2 Blitar guru Al-Qur'an hadits menggunakan metode dan cara tersendiri agar pembelajaran

¹⁰²Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pada hari senin, tanggal 18 oktober 2021 pukul 08.00-11.00 WIB

¹⁰³Hasil wawancara dengan Bapak Ali mansyur selaku guru al-qur'an hadits di MAN 2 Blitar, senin 18 oktober 2021

¹⁰⁴Dokumentasi pembelajaran Ilmu tafsir yang dilakukan peneliti pada hari senin 18 oktober 2021

dapat berlangsung dengan baik dengan menggunakan dua system tatap muka dan non tatap muka (daring) hasil observasi yang dilakukan peneliti saat berlangsungnya penelitian adalah siswa yang menyetorkan hafalan pada saat pembelajaran memerlukan waktu sekitar 10-15 menit untuk menghafal kemudian menyimakkan hafalan tersebut atau (sima') kepada yang di anggap lebih mampu, kemudian menyetorkan-nya. S

Selain itu peneliti juga mengamati bagaimana siswa saat melakukan muroja'ah untuk mengulang hafalan selain situasi pembelajaran dimulai dengan berdo'a dan memberi motivasi menyiapkan mental siswa juga memberi contoh, siswa diminta untuk membaca dan menghafal hingga berkali-kali kemudian menyettor pada guru dan pada akhir pertemuan siswa diberikan sedikit masukan terkait kesalahan pada saat pembelajaran.¹⁰⁵

2. Promblematika implementasi metode menghafal ayat Al-Qur'an mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bagi peserta didik di MAN 2 Blitar

Dalam pelaksanaan metode menghafal terhadap siswa tentunya tidak langsung berjalan dengan lancar terdapat kendala yang dihadapi oleh seorang pendidik maupun peserta didik kendala bisa datang dari segala faktor, untuk mempermudah dalam penggalian data, peneliti mengelompokkan faktor-faktor tersebut menjadi dua, yaitu pertama faktor internal dan eksternal diantaranya:

¹⁰⁵Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pada hari senin, tanggal 18 oktober 2021 pukul 08.00-11.00 WIB

a. Faktor eksternal

1) Latar belakang peserta didik

Peserta didik di MAN 2 Blitar terdiri dari berbagai macam latar belakang yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari cara bergaul maupun pemikirannya, serta latar belakang pendidikan. Hal inilah yang menjadi kendala dalam penerapan metode menghafal menjadi salah satu penyebab munculnya hambatan dalam pembelajaran.

2) Tidak mampu mengatur waktu

Beberapa ahli terkemuka dunia mengungkapkan bahwa kunci kesuksesan adalah dengan membagi waktu yang baik kaitan dalam pembelajaran Al-Qur'an hadits peserta didik harus mampu membagi waktu yang dimilikinya

3) Kemiripan ayat

Dalam proses menghafal tentu akan menjumpai kesamaan ayat antara ayat satu dengan yang lain. Guru Al-Qur'an Hadits menyampaikan:

Selain itu masalah lain yang muncul dalam menghafal biasanya karena kesamaan ayat satu dengan yang lain tetapi kalau untuk kesamaan ayat satu dengan yang lain menurut saya tetap berbeda, asbabun nuzulnya tetap berbeda, kisah yang ada di dalamnya juga berbeda tetapi ada juga yang hampir sama, terkadang sedikit

menyeleweng dari satu ayat ke ayat yang lain atau mungkin lebih ke cumbuh bahasa jawanya, jika belum benar bacaan-nya menghafal nya juga susah tetapi untuk hal ini setiap salah ayat satu dengan yang lain jika ia menghafal dengan sungguh-sungguh dan focus tentu ia akan sadar bahwa bacaanya keliru atau melenceng jauh sehingga harus lebih sering membaca dan mengulang¹⁰⁶

Dari penjelasan diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa kesamaan ayat dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

4) Tuntutan tugas

Tugas yang diberikan oleh guru membuat siswa merasa bahwa itu adalah sebuah tuntutan tugas bukan kemauan-nya sendiri

b. Faktor Internal

Hambatan atau promblematika yang lain biasanya berasal dari dalam diri peserta didik, faktor yang menghambat peserta didik untuk mudah menyerap dan memahami materi pembelajaran dengan cara menghafal. Sikap dan perilaku peserta didik yang beragam sehingga guru umum lainnya tidak dapat memahami peserta didik. Hambatan-hambatan tersebut membuat guru kurang maksimal dalam membatu kelancaraan pembelajaran.

- 1) Rasa malas, masalah yang sering kali dialami oleh banyak orang. meskipun sepele namun rasa malas dapat menghambat aktivitas yang dilakukan, seperti di sampaikan oleh guru Al-Qur'an Hadits:

¹⁰⁶Hasil wawancara dengan Bapak Ali Mansyur selaku guru al-qur'an hadits MAN 2 Blitar, senin 18 oktober 2021

rasa malas memang salah satu penyakit anak-anak, dan rasa malas yang ada dalam diri anak-anak ini bermacam, malas menambah hafalan, malas mengulang hafalan, malas melakukan muraja'ah. Dan malas terhadap hal yang kaitannya dalam pembelajaran malas belajar bisa jadi dikarenakan adanya masalah atau gangguan belajar yang dialami oleh anak. Gangguan belajar dapat membuat anak malas belajar karena kesulitan dalam menangkap atau memahami informasi yang diberikan, Biasanya yang menjadi kendala pada anak-anak adalah faktor yang muncul dari dalam diri anak-anak, seperti ada yang bandel tidak mengikuti kegiatan, kemudian ada yang males mengikuti kegiatan pembelajaran atau memilih tidur saat pembelajaran¹⁰⁷

dari penjelasan dapat di ambil kesimpulan bahwa rasa malas merupakan salah satu faktor yang menghambat berlangsungnya pembelajaran

- 2) Kurang lancar membaca Al-Qur'an, faktor penghambat yang lainnya adalah kurang lancarnya peserta didik dalam membaca ayat Al-Qur'an atau tidak terbiasanya mereka untuk membaca Al-Qur'an.
- 3) Sering lupa, pada pembelajaran menghafal lupa adalah hal wajar dan sering kali terjadi, salah satu faktor utama yang menghambat berlangsungnya pembelajaran.
- 4) Khawatir salah, faktor lain yaitu khawatir salah, akan tetapi jika kesalahan tersebut tidak fatal guru masih akan membenarkan, khawatir salah ini adalah salah satu faktor utama yang menghambat berlangsungnya pembelajaran.

¹⁰⁷Hasil wawancara dengan Bapak Ali Mansyur selaku guru al-qur'an hadits MAN 2 Blitar, senin 18 oktober 2021

- 5) SKS (Sistem kebut semalam), menghafal dengan system kebut semalam akan mudah menempel diingatan sehingga tidak mudah hilang atau lupa.

Sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti terkait permasalahan yang dihadapi peserta didik adalah kurang lancarnya dalam membaca Al-Qur'an peneliti menemukan beberapa siswa cenderung berbincang dengan siswa lain, atau bergurau, selain itu juga kemiripan ayat yang mampu mengecoh peserta didik.¹⁰⁸

3. Solusi problematika implementasi metode menghafal ayat Al-Qur'an mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bagi peserta didik di MAN

2 Blitar

- a. Niat, keinginan dalam hati untuk melakukan suatu tindakan dan merupakan faktor utama dalam pelaksanaan pembelajaran

segala sesuatu jika diniati dengan baik juga hasilnya pasti baik, termasuk dalam pembelajaran al-qur'an hadits sehingga saya ingin anak-anak menghafal atas keinginan dari hati siapa berniat melakukan kebaikan maka Allah akan menuliskan untuknya kebaikan yang sempurna dan jika di dalam hati ada al-qur'an pasti akan di tuntun oleh al-qur'an itu sendiri,¹⁰⁹

Niat dianggap menjadi kekuatan atau pintu keberhasilan dalam setiap usaha, apalagi dalam menjacari ilmu.

- b. Melakukan kerjasama antara guru dan peserta didik, kerja sama

¹⁰⁸Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pada hari senin, tanggal 18 oktober 2021 pukul 08.00-11.00 WIB

¹⁰⁹Hasil wawancara dengan Bapak Ali Mansyur selaku guru al-qur'an hadits MAN 2 Blitar, senin 18 oktober 2021

antara pendidik dengan peserta didik sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh pak fathur beliau menyampaikan:

Untuk mengatasi masalah tersebut haruslah ada kerja sama yang baik antara guru dengan murid misalnya saat ada permasalahan yang mereka hadapi dan dirasa cukup berat maka harusnya anak-anak bercerita atau menyampaikan pada kami selaku guru mereka, membagi apa yang dirasakan pada kami agar tidak mengganggu berlangsungnya pembelajaran, karena ketika anak-anak adadi madrasah maka mereka otomatis menjadi tanggung jawab kami, kamilah orang tua mereka ketika di madrasah.¹¹⁰

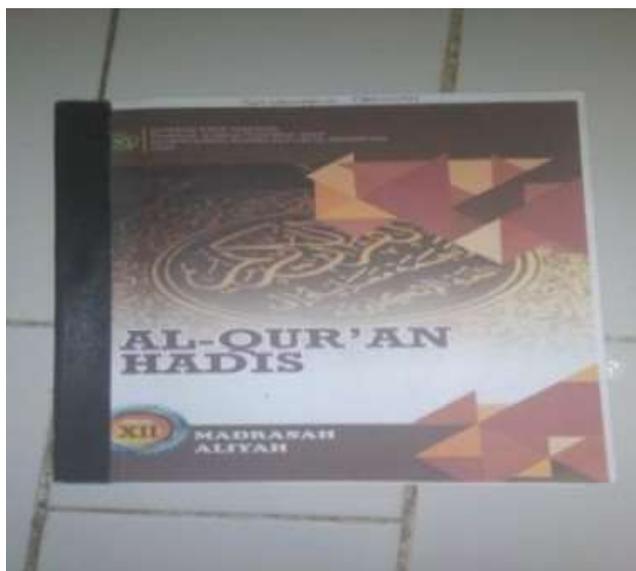
Dapat disimpulkan bahwa dalam proses melakukan pembelajaran membutuhkan kerjasama antara siswa dengan guru.

- c. Menggunakan buku penunjang, buku merupakan salah satu solusi dan faktor pendukung dalam melakukan pembelajaran, adanya buku ini diharap mampu membantu guru dalam mengontrol peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, hal ini sesuai dengan hasil wawancara pak ali beliau mengatakan:

Buku itu jendela nya dunia, siapa yang mau pandai ya harus membaca, siapa yang mau faham ilmu ya harus membaca, dan siapa yang ingin menjadi ahli ilmu juga harus membaca, mau seperti apapun orang itu, setinggi apapun jabatannya-nya harus tetap membaca, karena nya buku itu penting untuk di baca bukan hanya sekedar di bawa kemudian di taruh, bahkan para ulama banyak yang membaca dan menulis kitab.¹¹¹

¹¹⁰Hasil wawancara dengan Bapak Fathur Rokhim selaku guru Ilmu tafsir MAN 2 Blitar, Rabu 20 oktober 2021

¹¹¹Hasil wawancara dengan Bapak Ali Mansyur selaku guru al-qur'an hadits MAN 2 Blitar, senin 18 oktober 2021



Gambar 4.9

Buku penunjang pembelajaran¹¹²

Dari penejelasan beliau dapat disimpulkan bahwa setiap guru harus melakukan berbagai usaha agar pembelajaran dapat berajalan sesuai harapan. Dokumentasi di atas telah dilakukan berdasarkan observasi di lapangan yang di lakukan oleh peneliti pada hari jum'at 22 oktober 2021 di kelas XII MIA 2 peneliti menemukan di lapangan guru memberikan buku tersebut sebagai penunjang pembelajaran siswa.¹¹³

- d. Membaca berulang-ulang, tujuan membaca secara berulang adalah agar dapat menghafal dengan baik seperti disampaikan oleh guru Al-Qur'an Hadits

¹¹²Dokumentasi buku penunjang siswa yang dilakukan peneliti pada hari senin 18 oktober 2021

¹¹³Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pada hari senin, tanggal 18 oktober 2021 pukul 08.00-11.00 WIB

Bacalah yang betul ayat nya sesuai dengan tajwid kalau di baca berulang kali lama kelamaan pasti akan benar nanti menghafalnya juga mudah, kalau sudah betul menurut kita di shohehkan kepada teman yang lebih pintar apa sudah benar bacaan-nya, al-qur'an itu istimewa dan membimbing kita untuk menghafal. Seperti cerita orang fasik akan di pukuli oleh seseorang tetapi ketika hendak di pukul ayat al-qur'an yang pernah ia hafal keluar dari dalam diri orang fasik tersebut "saya berada dalam diri nya jika kamu pukul orang ini berarti kamu memukuli saya" seketika orang yang akan memukul mengurungkan niat-nya. untuk menghafal itu harus sering dibaca berulang-ulang, di telatani, dan disenangi, di fahami agar bisa masuk ke dalam ingatan terlebih lagi masuk kedalam hati.¹¹⁴

dapat diambil kesimpulan bahwa membaca berulang akan mempermudah pembelajaran juga dengan memperhatikan tajwid.

- e. Menyukai Al-Qur'an, menyukai Al-Qur'an adalah salah satu cara untuk mempermudah hafalan, dalam pembelajaran apapun jika didasari dengan rasa cinta dan suka maka akan mudah.
- f. Mendahulukan yang sifatnya penting, pembelajaran harus berjalan secara efisien dan efektif dan tidak membuang-buang waktu, membuat target terhadap diri sendiri.
- g. Membagi waktu. Membagi waktu menjadi hal yang sangat penting dalam pembelajaran, membagi waktu menjadi hal yang sangat penting dalam pembelajaran dari data hasil observasi peneliti menemukan terkait solusi adalah dengan kerjasama yang baik antara peserta didik dan guru pada saat pembelajaran, dengan hasil observasi berupa adanya buku penunjang, adanya buku penunjang

¹¹⁴Hasil wawancara dengan Bapak Ali Mansyur selaku guru al-qur'an hadits MAN 2 Blitar, senin 18 oktober 2021

pembelajaran di harapkan dapat membantu untuk mempermudah proses pembelajaran peserta didik dan beberapa hal lain terkait pembelajaran¹¹⁵

B. Temuan Penelitian

Setelah data hasil penelitian dipaparkan, maka langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah menyampaikan hasil temuan yang berkaitan dengan pokok pembahasan dalam penelitian ini, yaitu menerapkan metode menghafal pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah. Untuk memudahkan pengolahan dan analisa data hasil penelitian yang nantinya akan menjadi dasar penarikan kesimpulan pada penelitian ini, maka penulis akan menjabarkan hasil-hasil temuan penelitian sesuai dengan fokus penelitian yang menjadi pedoman dasar dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran metode menghafal ayat Al-Qur'an mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bagi peserta didik di MAN 2 Blitar.

Hasil temuan di lapangan peneliti menemukan bahwa pemilihan metode pembelajaran sangat diperhitungkan dengan beberapa perencanaan

Pertama, dalam perencanaan pemilihan metode harus disesuaikan dengan kondisi siswa di dalam kelas karena setiap kelas memiliki kondisi yang berbeda-beda sehingga setiap kelas memiliki penanganan masing-

¹¹⁵Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pada hari senin, tanggal 18 oktober 2021 pukul 08.00-11.00 WIB

masing, pemilihan metode yang tidak tepat malah akan membuat siswa sulit memahami materi yang di sampaikan.

Kedua ditemukan bahwa tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dengan menentukan metode yang mudah difahami oleh siswa selain itu guru juga memperhatikan tingkat kebosanan siswa dan meminimalisir agar siswa tidak mudah mengantuk ketika pembelajaran berlangsung.

Ketiga materi pelajaran sangat mempengaruhi pemilihan metode pembelajaran, karena tidak sembarangan metode pembelajaran dapat diterapkan pada materi pelajaran tertentu.

Keempat perangkat penunjang pembelajaran yang perlu untuk disiapkan, Apabila dalam pelaksanaan pembelajaran tidak ada perangkat penunjang pembelajaran maka pembelajaran tidak akan berlangsung.

Kelima Evaluasi pembelajaran yang telah ditentukan melalui cara yang sistematis, kaitan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan tujuan untuk memperoleh kepastian mengenai keberhasilan belajar siswa

2. Implementasi metode menghafal ayat Al-Qur'an mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bagi peserta didik di MAN 2 Blitar

Dari beberapa wawancara antara guru Al-Qur'an Hadits dan peneliti, dapat peneliti sampaikan juga bahwa penerapan metode pembelajaran yang tepat dan dapat memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan.

Pelaksanaan pembelajaran di Man 2 Blitar dilakukan dengan menggunakan dua sistem yaitu tatap muka dan non tatap muka (daring)

yang berlaku selama masa pandemi covid 19 untuk pembelajaran non tatap muka (daring) dengan menyeter hafalan media social.

- a. Pendahuluan pada tahap ini guru mempersiapkan mental murid untuk menerima pelajaran yang akan disajikan. Hal yang dilakukan seperti memberi penjelasan seperlunya tentang suatu kegiatan yang perlu dilaksanakan dengan menggunakan metode sima' ketika menghafal tujuannya adalah untuk memberi gambaran sehingga murid memahaminya.
- b. Pelajaran inti murid melaksanakan latihan, latihan ini diulang-ulang sampai murid benar-benar telah dapat menghafal yang menjadi materi pembelajaran dan bila ada kesalahan diperbaiki kemudian dilatih lagi. Setiap siswa diberikan waktu untuk menghafal hingga benar-benar mampu menghafal dengan baik tanpa melihat buku pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Man 2 Blitar terbagi mejadi dua sesi, sesi pertama tatap muka, dan non tatap muka atau daring, guru memberi tugas tersendiri untuk siswa daring atau non tatap muka yaitu dengan mengirim video hafalan murid melalui link vidoe youtube atau dengan media yang lain.
- c. Penutup, melaksanakan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh murid dan meminta murid untuk menggunakan waktu sebaik mungkin dan menjaga hafalan tersebut

3. Promblematika implementasi metode menghafal ayat Al-Qur'an mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bagi peserta didik di MAN 2 Blitar

Dalam pembelajaran terdapat hambatan-hambatan yang dihadapi baik oleh guru maupun siswa tidak terkecuali pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Man 2 Blitar secara garis besar terbagi menjadi dua faktor yaitu internal dan eksternal. Penemuan peneliti dilapangan pada saat observasi terhadap hambatan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 2 Blitar yaitu:¹¹⁶

a. Faktor Internal

1) Rasa malas

Rasa malas memang salah satu penyakit anak-anak, dan rasa malas yang ada dalam diri anak-anak ini bermacam, malas menambah hafalan, malas mengulang hafalan, malas melakukan muraja'ah.

2) Kurang lancar membaca Al-Qur'an

Beberapa anak-anak belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, beberapa belum terbiasa membaca tulisan arab sehingga harus membaca dengan menggunakan tulisan latin.

3) Sering lupa

Seringnya lupa ayat atau hafalan yang telah dihafalkan.

4) Khawatir salah

¹¹⁶Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pada hari senin, tanggal 18 oktober 2021 pukul 08.00-11.00 WIB

Dalam pelaksanaan pembelajaran beberapa murid khawatir bacaan mereka salah.

5) SKS (Sistem kebut semalam)

Beberapa anak-anak lebih suka menggunakan sistem kebut semalam karena menurut mereka akan lebih mudah untuk masuk di kepala mereka dan mudah untuk di ingat kembali

6) Konsentrasi terbagi

MAN 2 Blitar merupakan madrasah berstandar aliyah yang di dalam-nya terdapat banyak sekali mata pelajaran dan membuat peserta didik harus membagi konsentarasasi dengan mata pelajaran yang lain.

b. Faktor Eksternal

- 1) Latar belakang, peserta didik MAN 2 Bitar berasal dari latar belakang yang berbeda-beda.
- 2) Kurang bisa untuk membagi waktu, hal yang penting dalam proses menghafal adalah mampu membagi waktu
- 3) Tuntutan tugas atau paksaan, peserta didik menghafal karena tuntutan tugas yang diberikan oleh guru
- 4) Kemiripan ayat satu dengan yang lain, membuat peserta didik bingung karena seperti membaca ayat yang sama tapi ujungnya berbeda.

4. Solusi promblematika implementasi metode menghafal ayat Al-Qur'an mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bagi peserta didik di MAN 2 Blitar

Penemuan peneliti terhadap solusihambatan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 2 Blitar yaitu:

- a. kerjasama antara guru dan peserta didik
- b. memanfaatkan buku penunjang pembelajaran
- c. meluangkan waktu dalam menghafal
- d. membaca berulang-ulang
- e. menyukai al-qur'an
- f. mendahulukan yang sifatnya penting

C. Analisis Data

1. Perencanaan pembelajaran metode menghafal ayat Al-Qur'an mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bagi peserta didik di MAN 2 Blitar.

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode kualitatif. Setelah peneliti memaparkan data hasil penelitian kemudian dilanjutkan dengan merumuskan temuan penelitian maka tahap selanjutnya ialah menyajikan analisis temuan, sebelum peneliti terjun ke lapangan, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis tematik sehingga seluruh data yang telah terhimpun dikategorikan menjadi empat komponen yaitu perencanaan Implementasi metode, pelaksanaan implementasi metode menghafal pada pelajaran Al-Qur'an hadits, promblematika dalam menghafal dan solusi dari promblematika metode metode menghafal peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Setelah peneliti melakukan penelitian, maka pada fokus pertama diperoleh beberapa temuan. Dalam pembelajaran tentu membutuhkan perencanaan yang matang tujuan dari pembelajaran adalah untuk mencapai tujuan dan menentukan tahapan-tahapan untuk mencapai tujuan tersebut, tahapan tersebut dibuat oleh guru yang mengajar dan memberikan pelajaran di sekolah tidak terkecuali guru Al-Qur'an Hadits

Pertama sebelum guru melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu harus menyusun suatu perencanaan terlebih dahulu dalam hal ini perencanaan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam hal ini guru telah menyusun rancangan pembelajaran yang berupa RPP, Promes, Prota dan hal lain yang terkait pembelajaran ynung lain yang juga telah dijelaskan oleh kementrian kebudayaan bahwa tiga komponen inti RPP dibuat dalam satu halaman dan digunakan sebagai acuan berlangsungnya pembelajaran

Perencanaan pemilihan metode harus disesuaikan dengan kondisi siswa di dalam kelas karena setiap kelas memiliki kondisi yang berbeda-beda sehingga setiap kelas memiliki penanganan masing-masing, pemilihan metode yang tidak tepat membuat siswa sulit memahami materi yang di sampaikan. Guru Al-Qur'an Hadits di MAN 2 Blitar memilih metode dalam pembelajaran-nya mengamati dengan baik

Tujuan pembelajaran dengan metode memiliki hubungan yang erat sebab tujuan yang hendak dicapai akan menentukan metode yang mudah

difahami oleh siswa selain itu guru juga memperhatikan tingkat kebosanan siswa, meminimalisir agar siswa tidak mudah mengantuk ketika pembelajaran.

Materi pelajaran sangat mempengaruhi pemilihan metode pembelajaran, karena tidak sembarangan metode pembelajaran dapat diterapkan pada materi pelajaran tertentu, guru di tuntut untuk mampu untuk memahami materi juga menyampaikan materi materi guru MAN 2 Blitar

Perangkat penunjang pembelajaran yang perlu untuk disiapkan. Apabila dalam pelaksanaan pembelajaran tidak ada perangkat penunjang pembelajaran maka pembelajaran tidak dapat berlangsung secara maksimal, sarana dan prasana juga adalah satu penunjang pembelajaran dan menjadi penyemangat guru MAN 2 Blitar dalam pembelajaran untuk bergerak maju dalam meningkatkan pembelajaran pada peserta didik dan kinerja-nya sendiri, guru berupaya untuk berinovasi

Selanjutnya yang tidak kalah penting dalam perencanaan pembelajaran adalah evaluasi pembelajaran yang telah ditentukan oleh guru MAN 2 Blitar melalui cara yang sistematis, kaitan dalam pembelajaran Al-Qur'an hadits dengan tujuan untuk memperoleh kepastian mengenai keberhasilan belajar siswa. Evaluasi juga berguna untuk menjadi tolok ukur atas keberhasilan sesuatu. ketrampilan guru sangat diperlukan agar siswa bersemangat dalam mengikuti proses

pembelajaran selain itu perencanaan pembelajaran harus di persiapkan sebaik mungkin.

2. Implementasi metode menghafal ayat Al-Qur'an mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bagi peserta didik di MAN 2 Blitar

Melalui penelitian lapangan melalui fokus *kedua* diperoleh beberapa temuan penelitian, dalam pelaksanaan atau implementasi pembelajaran guru memiliki peran dalam pembelajaran terutama sebagai pembimbing berjalan-nya pembelajaran, pembelajaran berjalan dengan beberapa tahap

- a. *Pendahuluan* pada tahap ini guru mempersiapkan mental murid untuk menerima pelajaran yang akan disajikan membaca do'a sebelum pembelajaran, kemudian hal lain yang dilakukan seperti memberi penjelasan seperlunya tentang suatu kegiatan yang perlu dilaksanakan dengan menggunakan metode menghafal dengan tujuannya adalah untuk memberi gambaran sehingga siswa dapat memahaminya.

Temuan ini berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan yang sudah tersedia di lapangan¹¹⁷

- b. *Pelajaran inti* murid melaksanakan latihan yang diulang-ulang sampai siswa benar-benar telah dapat menghafal yang menjadi materi pembelajaran dan bila ada kesalahan diperbaiki oleh guru kemudian diperbaiki kembali, setiap siswa diberikan waktu untuk

¹¹⁷Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pada hari senin, tanggal 18 oktober 2021 pukul 08.00-11.00 WIB

menghafal hingga benar-benar mampu menghafal dengan baik tanpa melihat buku. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 2 Blitar terbagi mejadi dua sesi, sesi pertama tatap muka, dan sesi kedua atau akhir untuk pembelajaran non tatap muka atau daring, guru memberi tugas tersendiri untuk siswa daring atau non tatap muka yaitu dengan mengirim video hafalan murid melalui link vidoe youtube atau dengan media yang lain.

Temuan ini berdasarkan hasil observasi dan berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terkait pembelajaran Al-Qur'an hadits di MAN 2 Blitar¹¹⁸

- c. *Penutup*, melaksanakan perbaikan terhadap kesalahan siswa dan meminta murid untuk menggunakan waktu sebaik mungkin.

Temuan ini berdasarkan hasil observasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 2 Blitar¹¹⁹ terkait dengan implementasi pembelajaran maka guru MAN 2 Blitar di tuntutan memiliki kemampuan kaitanan nya dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadits

3. Promblematika implementasi metode menghafal ayat Al-Qur'an mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bagi peserta didik di MAN 2 Blitar

Sebagaimana implementasi atau penerapa metode dalam pembelajaran tentu akan mengalami promblematika atau permasalahan melalui penelitian dilapangan melalui fokus *ketiga*, diperoleh beberapa temuan penelitian

¹¹⁸Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pada hari senin, tanggal 18 oktober 2021 pukul 08.00-11.00 WIB

¹¹⁹Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pada hari senin, tanggal 18 oktober 2021 pukul 08.00-11.00 WIB

a. Faktor Internal

1) Rasa malas

Rasa malas memang salah satu penyakit siswa, dan rasa malas yang ada dalam diri siswa bermacam, malas menambah hafalan, malas mengulang hafalan, malas melakukan muraja'ah dan malas terhadap hal yang kaitannya dalam pembelajaran.

2) Kurang lancar membaca Al-Qur'an

Beberapa siswa belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik beberapa belum terbiasa membaca tulisan Arab sehingga harus membaca dengan menggunakan tulisan latin.

3) Sering lupa

Seringnya lupa ayat atau hafalan yang sudah pernah dihafalkan.

4) Khawatir salah

Dalam pelaksanaan pembelajaran beberapa murid khawatir bacaan mereka salah karena mereka ragu ketika akan menyetorkan hafalan.

5) SKS (Sistem kebut semalam)

Beberapa siswa lebih suka menggunakan sistem kebut semalam karena menurut mereka akan lebih mudah untuk masuk di kepala dan mudah untuk di ingat kembali

6) Konsentrasi terbagi

Membagi konsentrasi pada mata pelajaran yang lain.

Temuan ini berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan

dengan guru, dan peserta didik MAN 2 Bitar

b. Faktor Eksternal

- 1) Latar belakang, peserta didik MAN 2 Bitar berasal dari latar belakang yang berbeda-beda.
- 2) Peserta didik kurang bisa untuk membagi waktu, hal yang penting dalam proses menghafal Al-Qur'an ialah mampu membagi waktu tetapi, kebanyakan dari anak-anak belum bisa membagi waktunya dengan baik karena tugas dari sekolah yang banyak
- 3) Tuntutan tugas atau paksaan, peserta didik menghafal karena tuntutan tugas yang diberikan oleh guru bukan semata-mata atas keinginan mereka sendiri
- 4) Kemiripan ayat satu dengan yang lain membuat peserta didik cukup bingung karena seperti membaca ayat yang sama tapi ujungnya berbeda.

4. Solusi promblematika implementasi metode menghafal ayat Al-Qur'an mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bagi peserta didik di MAN 2 Blitar

Adanya hambatan ini guru juga mencari solusi diantara adalah *Pertama* niat yang benar dan ikhlas menjadi solusi utama untuk mengatasi hambatan saat menghafal Al-Qur'an, niat yang salah akan menghambat proses menghafal Al-Qur'an seorang penghafal harus

berniat menghafal ikhlas karena Allah SWT Guru melakukan tugasnya semata-mata mencari ridho Allah. Jika dari awal niatnya keliru, maka semua proses tidak akan berjalan dengan baik, karena niat yang baik dalam menghafal akan membantu sukses-nya pembelajaran.

Kedua, mengadakan kerjasama yang baik antara siswa dan guru. Guru MAN 2 Blitar telah melakukan hal ini dengan mengadakan kerjasama

Yang *ketiga*, buku ini merupakan buku yang disusun oleh guru untuk menunjang pembelajaran agar dapat berjalan sesuai dengan harapan.

keempat apabila menghafal Al-Qur'an di awalnya tidak disertai dengan kemauan yang kuat dari diri sendiri maka hafalan tersebut akan terasa sulit.

kelima, meluangkan waktu dalam menghafal, menyediakan dan membagi waktu, mengatur waktu dalam kegiatan

keenam, dengan keyakinan di dalam diri yang besar agar dapat menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar dan juga menyukainya